

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG
TERGABUNG DI *JAKARTA ISLAMIX INDEX***

SKRIPSI



**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Susi Susanti

NIM: 13190274

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PELEMBANG**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Susanti
NIM : 13190274
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Ekonomi Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equality Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung di *Jakarta Islamic Index*

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang,
Saya menyatakan,



Susi Susanti
NIM. 13190274



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos : 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang

Formulir C

Hal : Persetujuan skripsi untuk di uji

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah disetujui judul dan permasalahan skripsi Mahasiswa :

Nama : Susi Susanti

Nim/Jurusan : 13190274 / Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Di
Jakarta Islam Index
Telah selesai dibimbing seluruhnya dan telah dapat diajukan untuk
mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah.

Demikianlah pemberitahuan dari kami, bersama ini kami lampirkan skripsi mahasiswa
yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Utama

Titin Hartini, SE, M.Si
NIP.197509222007102001

Palembang, 18 Oktober 2017

Pembimbing Kedua

Aziz Septiatin, SE, M.Si
NIK. 150620121522



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di
Jakarta Islamic Index

Ditulis Oleh : Susi Susanti

NIM : 13190274

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi
(SE)

Palembang, April 2018

Dekan,



Dr. Oodariah Barkah, M.H.I

NIP. 197011261997032002



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

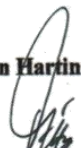
Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126


Formulir E.4


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SI EKONOMI ISLAM

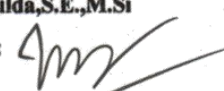
Nama : Susi Susanti
Nim/Jurusan : 13190274/ Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index

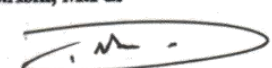
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH


Tanggal Pembimbing Utama : Titin Hartini, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Aziz Septiati, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal Penguji Utama : Mawardi, S.E., Msi., Ak
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Hilda, S.E., M.Si
t.t: 

Tanggal Ketua : Drs. Asili, M.Pdi
t.t: 

Tanggal Sekretaris : HJ. Siti Mardiah, S.Hi., M.Si
t.t: 

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atas
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Z a>	Z	z dengan titik di atas
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawah
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawah
ع	`Ain	`	Komater balik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

مقدمة : muqaddimah

المنعملة : al- madī nah al- munawwarah

C. Ta>` Marbûthah *di akhir kata*

1. Bila dimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia

بِعِبَادَةٍ : ditulis *bi 'ibâdah*.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûthah sambung) ditulis t

بِعِبَادَةِ رَبِّهِ : ditulis *bi 'ibâdat rabbih*.

D. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

a. Fathah (---) = a

b. Kasrah (---) = i

c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

a. (اي) = ay

b. (ي --) = îy

c. (او) = aw

d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

a. (ا---) = a>

b. (ي---) = i>

c. (و---) = u>

E. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمد“ ditulis *al-ḥamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: “النمل” ditulis *al-naml*

F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

G. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

H. Daftar Singkatan

H = Hijriyah

M = Masehi

hal. = halaman

Swt. = *subḥânahu wa ta‘âlâ*

saw. = *sall Allâh ‘alaih wa sallam*

QS = al-Qur`ân Surat

HR = Hadis Riwayat

terj. = terjemah

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

Motto Dan Persembahan

"Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu,
Dan sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan,
Dan kelak tuhan mu pasti memberikan karunia-nya kepadamu,
Lalu (hati) kamu menjadi puas"
(Q. S. Ad Duha 93: 3-5)

"Jangan hanya mencari solusi dengan mata terbuka,
Pejamkanlah mata, maka alam pikiran dan daya bangun khayal seluas-
luasnya, karena mata hanya bisa melihat dimensi yang terbatas,
sedangkan alam pikiran dan daya bangun khayal memiliki dimensi yang
tak terbatas"
(Zaenal A.H.)

Persembahan Untuk:

- Kedua Orang Tua Tercinta
- Para Dosen, Terutama Dosen Pembimbing dan Penguji
- Teman-teman Kuliah ekonomi islam angkatan 2013, Khususnya
untuk Ekonomi islam 2 Angkatan 2013
- Almamaterku dan Agamaku

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta segala hidayah dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di *yaumul qiamah* dan tetap menjadi umatnya kelak.

Tidak lepas dari petolongan dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun laporan ini untuk memenuhi tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index* ”.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang.
2. Dr. Qodariah Barkah, MH.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sekaligus selaku dosen

pembimbing satu yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.

4. Ibu Aziz Septiatin, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku, (Alm) Ayahanda terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti. Bunda terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
6. Kelima kakakku, dan keluargaku yang telah mendoakan dan memotivasi demi terselesaikan tugas skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah.
8. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk pengadaan study kepustakaan.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Septi Mayang Sari, Siti Novita Fitri Yanni, Rizkia Milana Putri, Dimas Suhendra dan semua teman-teman Ekonomi Islam Khususnya EKI 7 angkatan 2013 yang telah memberikan kontribusi semangat dalam penelitian ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga dengan terselesaikannya laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta membuahkan ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Palembang, November 2017

Penulis

Susi Susanti

NIM: 13190274

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan. Salah satu pilihan berinvestasi yang dapat dilakukan adalah melalui investasi saham di pasar modal. Ekspektasi investor dalam berinvestasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang diistilahkan dengan *return* saham. Tingkat memperoleh *return* saham dapat ditentukan dengan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikan pengaruh *return on investment* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index* periode 2010-2016.

Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 70 data pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik data yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purpose Sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif variabel, analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan *return on investment* (ROI) memiliki nilai sig.t 0.003, dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai sig.t 0,000. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan nilai sig.t *return on investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai sig.f 0,000 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Kata kunci: *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return Saham*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
2.1 Saham Syariah dan <i>Jakarta Islam Index (JII)</i>	21
2.2 <i>Return Saham</i>	24
2.3 Analisis <i>Return on Investment (ROI)</i>	26
2.4 Analisis <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	28
2.4 Penelitian Terdahulu	30
2.5 Pengembangan hipotesis.....	35
2.6 Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	40
3.3.1 Populasi.....	40
3.3.2 Sampel.....	40

3.4 Jenis dan Sumber Data	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Uji Normalitas	43
3.6.2 Uji linearitas	44
3.6.3 Uji Multikolinearitas.....	44
3.6.4 Uji Autokorelasi	45
3.6.5 Uji Heteroskedastisitas	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN...	50
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	50
4.1.1 Sejarah Singkat <i>Jakarta Islamic Index</i>	50
4.1.2 Sejarah Umum Objek Perusahaan.....	53
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.1 Uji Normalitas	64
4.2.2 Uji Linearitas.....	66
4.2.3 Uji Multikolinieritas	68
4.2.4 Uji Autokorelasi	69
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.4 Uji Hipotesis	72
4.4.1 Uji F (Simultan).....	72
4.4.2 Hasil Uji Statistik T	73
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
4.5 Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII	2
Tabel 1.2 Data <i>Return On Investment</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII	6
Tabel 1.3 Data <i>Debt To Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII	9
Tabel 2.1 Penelitian –Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Emiten Yang Akan Diteliti	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas ROI, Dan <i>Return Saham</i>	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas DER, Dan <i>Return Saham</i>	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.8 Uji T.....	52
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Normal <i>Histogram</i>	44
Gambar 4.2 Normal <i>Probability Plot</i>	45
Gambar 4.3 <i>Scatter Plot</i> (Hasil Uji Heterokedastisitas)	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Pembimbing I
2. Lembar Konsultasi Pembimbing II
3. Data Penelitian
4. Hasil Pengolahan Data
5. Tabel F
6. Tabel T

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Untuk memastikan apakah investasinya akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.¹

Return saham merupakan tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas *Return* yang diperolehnya. Investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi saham yang berupa *dividen* dan *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya. Sedangkan *dividen* adalah penerima dari perusahaan

¹ Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syariah Modern*, (yogyakarta:C.V Andi,2011),hlm.255

yang berasal dari laba yang dibagikan investor perlu melakukan evaluasi atau analisis kinerja terhadap perusahaan.²

Berikut ini penulis menyajikan data rata-rata *return* saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2016:

Tabel 1.1
Data Return Saham
Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*

NO	Kode	2010	Kode	2011	Kode	2012
1	AALI	15	AALI	-17	AALI	-9
2	ANTM	11	ADRO	-31	ADRO	-10
3	ASII	57	AKRA	75	AKRA	37
4	ASRI	181	ANTM	-34	ANTM	-21
5	BKSL	12	ASII	36	ASII	3
6	BMTR	210	ASRI	56	ASRI	30
7	BRPT	-12	BORN	-38	BKSL	-29
8	BSDE	2	BSDE	9	BORN	-35
9	BWPT	148	BTEL	11	CPIN	70
10	CTRA	44	CPIN	17	ENRG	-54
11	DEWA	-48	ELTY	-24	EXCEL	26
12	ELSA	-8	ENGR	44	HRUM	-12
13	ELTY	-19	HRUM	-24	ICBP	50
14	INCO	34	ICBP	11	INCO	-27
15	INTP	16	INCO	-34	INDF	27
16	ITMG	60	INTP	7	INTP	32
17	KLBF	150	ITMG	-24	ITMG	8
18	LPKR	33	JPFA	21	JSMR	30
19	LSIP	-69	KLBF	5	KLBF	56
20	MNCN	348	KRAS	-30	LPKR	52
21	PTBA	33	LPKR	-3	LSIP	2
22	SGRO	18	LSIP	-12	PGAS	45
23	SMCB	45	PTBA	-24	PTBA	-13
24	SMGR	25	SMCB	-3	SIMP	0
25	TINS	38	SMGR	21	SMGR	38
26	TLKM	-16	TINS	-39	TINS	-8
27	TURI	33	TLKM	-11	TLKM	28

² Eduardus Tandelilin, *portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta : Edisi Pertama, 2010), hlm.100

28	UNSP	-33	TRAM	60	TRAM	16
29	UNTR	54	UNTR	11	UNTR	-25
30	UNVR	49	UNVR	14	UNVR	11
Rata-Rata		47,033		1.66		10,6

NO	Kode	2013	Kode	2014	Kode	2015	Kode	2016
1	AALI	27	AALI	-3	AALI	-35	AALI	6
2	ADRO	-31	ADRO	-5	ADRO	-50	ADRO	299
3	AKRA	5	AKRA	-6	AKRA	74	AKRA	-16
4	ANTM	-15	ASII	9	ASII	-19	ASII	38
5	ASII	-11	ASRI	30	ASRI	-39	ASRI	3
6	ASRI	-28	BMTR	-25	BSDE	0	BSDE	-3
7	BKSL	-17	BSDE	40	ICBP	3	ICBP	27
8	BMTR	-21	CPIN	12	INCO	-55	INCO	72
9	BSDE	16	CTRA	67	INDF	-23	INDF	53
10	CPIN	-8	EXCL	-6	INTP	-11	INTP	-31
11	EXCL	-9	ICBP	28	ITMG	-63	JSMR	-17
12	HRUM	-54	INCO	37	JSMR	-26	KLBF	15
13	ICBP	31	INDF	2	KLBF	-28	LPKR	-30
14	INCO	13	INTP	25	LPKR	1	LPPF	-14
15	INDF	13	ITMG	-46	LPPF	17	LSIP	32
16	INTP	-11	JSMR	49	LSIP	-30	MIKA	7
17	ITMG	-31	KLBF	46	MPPA	-40	PGAS	-2
18	JSMR	-13	LPKR	12	PGAS	-54	PTBA	176
19	KLBF	18	LSIP	-2	PTPP	8	PTPP	-2
20	LPKR	-9	MNCN	-3	PWON	-4	PWON	14
21	LSIP	-16	MPPA	57	SCMA	-11	SCMA	-10
22	MAPI	-17	PGAS	34	SILO	-28	SILO	11
23	MNCN	5	PTBA	23	SMGR	-30	SMGR	-20
24	PGAS	-3	SILO	44	SMRA	9	SMRA	-20
25	PTBA	-32	SMGR	14	SSMS	17	SSMS	-28
26	SMGR	-11	SMRA	95	TLKM	8	TLKM	28
27	TLKM	19	TLKM	33	UNTR	-2	UNTR	25
28	UNTR	-4	UNTR	-9	UNVR	15	UNVR	5
29	UNVR	25	UNVR	24	WIKA	-28	WIKA	-11
30	WIKA	7	WIKA	133	WSKT	14	WSKT	53
Rata-Rata		-5,4		23,63		-13,7		22

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham yaitu pada tahun 2010 sebesar 47,033 %, tahun 2011 sebesar 1,667, tahun 2012 sebesar 10,6%, 2013 sebesar -5,4%, tahun 2014 sebesar 23,63%, tahun 2015 sebesar -13,7%, dan pada tahun 2016 sebesar 22%. *Return* saham dari 2010 sampai dengan 2016 terjadi fluktuatif atau bisa dikatakan harga saham yang tidak stabil sehingga keadaan *return* saham juga tidak stabil. hal ini disebabkan oleh harga saham yang tinggi, harga saham yang tinggi disebabkan kinerja perusahaan yang baik atau profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya jika harga saham yang menurun, harga saham yang turun maka kinerja perusahaan akan tidak baik atau profitabilitas yang turun.

Jakarta Islamic Index adalah indeks bursa saham atau indeks harga rata-rata saham yang mulai dibuat pada tanggal 3 juli 2000 untuk memfasilitasi perdagangan perusahaan publik yang dijalankan sesuai syariah. Prinsip-prinsip syariah tersebut diantaranya melarang perusahaan yang sahamnya tercantum untuk melakukan aktivitas usaha dengan dasar judi, spekulasi, melakukan sistem perbankan secara konvensional, memproduksi atau memperdagangkan makanan atau minuman yang haram, menyediakan barang atau jasa yang merusak moral dan kesehatan.³

Alasan penulis memilih objek penelitian *Jakarta Islamic Index* (JII) karena JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria di pasar modal berdasarkan sistem syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan perekonomian Islam saat ini. Terdapat 10 perusahaan di *Jakarta*

³ Beranda, *Produk Dan Layanan Pasar Syariah*, www.idx.co.id (diakses 27 september 2017)

Islamic Index (JII) yang memenuhi kriteria. Saham-saham tersebut diseleksi berdasarkan keaktifan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis perusahaan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisis rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat juga dipakai sebagai sistem peringatan awal (*early warning system*) terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak akan memberikan kepastian *going concern* perusahaan khususnya untuk perusahaan yang *go public*. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada masyarakat bertujuan untuk menambah modal kerja perusahaan, perluasan usaha dan diversifikasi produk. Untuk menarik investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan.⁴ Analisis rasio-rasio keuangan selalu digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi investor dalam memilih saham yang akan diinvestasikannya. Selama ini rasio yang sering digunakan oleh para investor untuk mengukur kinerja keuangan ialah rasio aktifitas, rasio pasar, rasio liquiditas, rasio *lavarage*, dan rasio profitabilitas.⁵

⁴ Husnan, Suad, 2007, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2017). Hlm 44

⁵ Akroman, "Pengaruh Rasio Keuangan (ROA dan ROE) dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII", *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm.2

Return on investment (ROI) merupakan suatu ukuran tentang ke efektifan manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.⁶ Berikut disajikan data *return on investment (ROI)* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 1.2
Data Return On Investment (ROI)
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

NO	Kode	2010	Kode	2011	Kode	2012
1	AALI	23,92	AALI	24,4	AALI	19,4
2	ANTM	25,19	ADRO	9,76	ADRO	5,7
3	ASII	14,9	AKRA	27,3	AKRA	5,2
4	ASRI	6,33	ANTM	23,6	ANTM	36,06
5	BKSL	1,7	ASII	13,7	ASII	12,4
6	BMTR	6,6	ASRI	10	ASRI	11,1
7	BRPT	8,34	BORN	11,9	BKSL	3,6
8	BSDE	64,2	BSDE	0,79	BORN	6,4
9	BWPT	9,1	BTEL	6,4	CPIN	21,7
10	CTRA	4,2	CPIN	26,7	ENRG	1,33
11	DEWA	0,12	ELTY	422,12	EXCL	7,8
12	ELSA	1,64	ENGR	1,2	HRUM	30
13	ELTY	6,47	HRUM	39,5	ICBP	12,8
14	INCO	20	ICBP	13,4	INCO	3,8
15	INTP	29	INCO	14	INDF	8,04
16	ITMG	18,7	INTP	25,9	INTP	27,5
17	KLBF	19	ITMG	34,6	ITMG	28,97
18	LPKR	3,67	JPFA	34,7	JSMR	6,2
19	LSIP	18,5	KLBF	18,4	KLBF	18,8
20	MNCN	9,08	KRAS	4,75	LPKR	5,32
21	PTBA	23	LPKR	4,4	LSIP	14,8
22	SGRO	15,96	LSIP	25	PGAS	23,4
23	SMCB	7,9	PTBA	26,8	PTBA	22,9
24	SMGR	23,5	SMCB	9,7	SIMP	27,6

⁶ Dr.Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali,2014),hlm.203

25	TINS	15,8	SMGR	20,1	SMGR	18,5
26	TLKM	15,8	TINS	15,02	TINS	16,4
27	TURI	1,38	TLKM	15	TLKM	16,5
28	UNSP	16,7	TRAM	51,06	TRAM	8,47
29	UNTR	13	UNTR	12,7	UNTR	11,4
30	UNVR	38,9	UNVR	39,7	UNVR	40,3
Rata-Rata		15,14		32,51		16,71

NO	Kode	2013	Kode	2014	Kode	2015	Kode	2016
1	AALI	12,7	AALI	14,1	AALI	3,23	AALI	3,98
2	ADRO	3,4	ADRO	2,9	ADRO	2,5	ADRO	5,2
3	AKRA	4,2	AKRA	5,3	AKRA	6,7	AKRA	6,6
4	ANTM	1,5	ASII	9,3	ASII	6,36	ASII	6,98
5	ASII	10,4	ASRI	6,95	ASRI	3,65	ASRI	2,52
6	ASRI	6,1	BMTR	5,08	BSDE	6,52	BSDE	5,32
7	BKSL	5,7	BSDE	14,1	ICBP	11	ICBP	12,6
8	BMTR	4,9	CPIN	8,37	INCO	2,2	INCO	8,6
9	BSDE	12,9	CTRA	7,7	INDF	4,03	INDF	64,09
10	CPIN	16,08	EXCL	1,3	INTP	23,9	INTP	24,7
11	EXCL	2,6	ICBP	10,2	ITMG	5,35	JSMR	19,5
12	HRUM	10,3	INCO	7,7	JSMR	3,59	KLBF	15,4
13	ICBP	10,5	INDF	6,07	KLBF	15	LPKR	2,7
14	INCO	2,2	INTP	25,8	LPKR	2,47	LPPF	41,6
15	INDF	4,3	ITMG	15,3	LPPF	88,17	LSIP	6,26
16	INTP	27,9	JSMR	3,9	LSIP	7,04	MIKA	17,25
17	ITMG	15,4	KLBF	17	MPPA	9,5	PGAS	4,5
18	JSMR	4,3	LPKR	8,3	PGAS	6,2	PTBA	10,89
19	KLBF	17,4	LSIP	10,6	PTPP	26,9	PTPP	18,27
20	LPKR	5,08	MNCN	13,84	PWON	7,5	PWON	8,6
21	LSIP	9,63	MPPA	9,5	SCMA	33,39	SCMA	31,3
22	MAPI	8,08	PGAS	12,5	SILO	2,07	SILO	2,3
23	MNCN	18,8	PTBA	12,5	SMGR	11,8	SMGR	10,2
24	PGAS	11,3	SILO	2,4	SMRA	5,7	SMRA	2,9
25	PTBA	15,8	SMGR	16,2	SSMS	0,81	SSMS	0,68
26	SMGR	17,3	SMRA	10,18	TLKM	13,4	TLKM	15,5
27	TLKM	15,8	TLKM	15	UNTR	4,52	UNTR	7,97
28	UNTR	8,36	UNTR	8,02	UNVR	37,2	UNVR	38,1
29	UNVR	42,1	UNVR	40,1	WIKA	1,23	WIKA	6,97
30	WIKA	7,75	WIKA	9,4	WSKT	3,45	WSKT	0,02
Rata-Rata		10,16		10,09		11,23		12,53

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata *return on investment* (ROI) yaitu pada 2010 sebesar 15,14 %, tahun 2011 sebesar 32,51%, tahun 2012 sebesar 16,71% tahun 2013 sebesar 10,16%, tahun 2014 sebesar 10,09%, tahun 2015 sebesar 11,23%, dan pada tahun 2016 sebesar 12,53%. dari tahun 2010 sampai dengan 2016 *return on investment* (ROI) mengalami fluktuatif, hal tersebut dikarenakan *return on investment* (ROI) yang tidak stabil. Semakin tinggi/besar laba yang diperoleh perusahaan maka tingkat *return on investment* (ROI) akan tinggi/besar, begitupun sebaliknya semakin rendah/kecil laba yang diperoleh maka tingkat *return on investment* (ROI) akan rendah/kecil.

Penggunaan hutang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tinggi risiko perusahaan untuk tidak mampu membayar hutang. Investor biasanya menghindari risiko, maka semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) akan mengakibatkan saham perusahaan tersebut dihindari investor, sehingga harga saham semakin rendah dengan menunjukkan *debt to equity ratio* (DER) berarti akan meningkatkan risiko berinvestasi, dengan demikian investor merespon negatif terhadap kinerja perusahaan. Rendahnya kinerja perusahaan berakibat harga saham akan mengalami penurunan. Menurunnya harga saham akan mengakibatkan *return* yang semakin menurun.⁷

Debt to equity ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan tentang imbalan antara beban hutang dibandingkan modal sendiri

⁷ Yulianti Eka Budi dan suratno *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Assets Growth, Inflasi, dan Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol.2 No.2, Desember 2015 ISSN 2339-1545-. Hlm 5-6

maka hal akan mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Berikut disajikan data *debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 1.3
Data Debt to Equity Ratio (DER)
Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index

NO	Kode	2010	Kode	2011	Kode	2012
1	AALI	18	AALI	21,10	AALI	32,6
2	ANTM	27,5	ADRO	0,6	ADRO	0,7
3	ASII	6	AKRA	1,3	AKRA	2
4	ASRI	107	ANTM	41,12	ANTM	53,6
5	BKSL	16,7	ASII	0,8	ASII	10
6	BMTR	0,4	ASRI	116	ASRI	131
7	BRPT	8,2	BORN	0,06	BKSL	27,8
8	BSDE	69,8	BSDE	7,2	BORN	2,4
9	BWPT	109	BTEL	131	CPIN	51
10	CTRA	5,8	CPIN	0,43	ENRG	200
11	DEWA	37	ELTY	81,5	EXCEL	0,9
12	ELSA	43	ENGR	18,7	HRUM	0,3
13	ELTY	82,06	HRUM	0,4	ICBP	49
14	INCO	30	ICBP	43	INCO	36
15	INTP	17	INCO	37	INDF	74
16	ITMG	43	INTP	15	INTP	17
17	KLBF	0.44	ITMG	31,5	ITMG	49
18	LPKR	69	JPFA	6,7	JSMR	152,9
19	LSIP	22	KLBF	2,15	KLBF	2,8
20	MNCN	58	KRAS	107,7	LPKR	117
21	PTBA	35,4	LPKR	94	LSIP	20
22	SGRO	17,2	LSIP	16	PGAS	39,9
23	SMCB	0,3	PTBA	40,9	PTBA	49,7
24	SMGR	28	SMCB	0,2	SIMP	0,65
25	TINS	40	SMGR	29	SMGR	46
26	TLKM	33,1	TINS	43	TINS	34
27	TURI	0,7	TLKM	37,6	TLKM	37,4
28	UNSP	11	TRAM	72,2	TRAM	148,5
29	UNTR	78	UNTR	106	UNTR	56
30	UNVR	115	UNVR	185	UNVR	202

Rata-Rata	38,90		42,90		54,80
-----------	-------	--	-------	--	-------

NO	Kode	2013	Kode	2014	Kode	2015	Kode	2016
1	AALI	45,7	AALI	56,9	AALI	83,9	AALI	34
2	ADRO	0,5	ADRO	0,3	ADRO	0,2	ADRO	0,1
3	AKRA	1,7	AKRA	1,5	AKRA	1,1	AKRA	1
4	ANTM	70,9	ASII	2,8	ASII	-0,8	ASII	-4,4
5	ASII	3,5	ASRI	166	ASRI	183	ASRI	172
6	ASRI	171	BMTR	0,6	BSDE	35	BSDE	30
7	BKSL	55,03	BSDE	22,6	ICBP	0,62	ICBP	0,56
8	BMTR	0,58	CPIN	0,9	INCO	25	INCO	21
9	BSDE	30,5	CTRA	17,3	INDF	1,13	INDF	0,87
10	CPIN	0,58	EXCL	2,1	INTP	16	INTP	13
11	EXCL	1,2	ICBP	0,72	ITMG	41	JSMR	7,7
12	HRUM	0,3	INCO	31	JSMR	196,9	KLBF	2,2
13	ICBP	0,6	INDF	1,14	KLBF	3,6	LPKR	107
14	INCO	33	INTP	17	LPKR	118	LPPF	1,6
15	INDF	1	ITMG	45	LPPF	2,5	LSIP	24
16	INTP	16	JSMR	189,09	LSIP	21	MIKA	0,1
17	ITMG	48	KLBF	3,16	MPPA	1,3	PGAS	91,6
18	JSMR	161,03	LPKR	114	PGAS	89,6	PTBA	76
19	KLBF	7	LSIP	20	PTPP	272	PTPP	189
20	LPKR	121	MNCN	0,45	PWON	14,8	PWON	16,2
21	LSIP	21	MPPA	1	SCMA	33,8	SCMA	30
22	MAPI	99,2	PGAS	4,4	SILO	71,6	SILO	34,7
23	MNCN	0,24	PTBA	74,3	SMGR	39	SMGR	45
24	PGAS	37,6	SILO	71,5	SMRA	149	SMRA	155
25	PTBA	54,6	SMGR	42	SSMS	130	SSMS	107
26	SMGR	41	SMRA	147	TLKM	37	TLKM	37,7
27	TLKM	33,5	TLKM	34,6	UNTR	57	UNTR	50
28	UNTR	61	UNTR	56	UNVR	226	UNVR	256
29	UNVR	214	UNVR	211	WIKA	3,3	WIKA	34,2
30	WIKA	3,18	WIKA	2,84	WSKT	0,86	WSKT	150
Rata-Rata		44,48		44,57		61,78		124,56

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata *debt to equity ratio* (DER) yaitu pada tahun 2010 sebesar 38,90%, tahun 2011 sebesar 42,90% tahun 2012 sebesar 54,80% tahun 2013 sebesar 44,48%, tahun 2014 sebesar 44,57%, tahun 2015 sebesar 61,78%, dan pada tahun 2016 sebesar 124,56,%. Dari tahun 2010-2016 *debt to equity ratio* (DER) mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan semakin tinggi DER mencerminkan semakin tinggi tingkat hutang perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini akan menyebabkan turunnya harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang memberikan hasil bervariasi sehingga menimbulkan pertanyaan untuk diteliti lebih lanjut.

Mabrur Ali (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Economic Value added, Return On Investment, Debt to Equity Ratio*, dan Arus Kas operasi Terhadap *return* saham Perusahaan Properti dan Real State. Hasil Penelitiannya secara simultan variabel EVA, ROI, DER, dan OCF berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial variabel EVA dan ROI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, DER dan OCF tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sedangkan penelitian Eka Novi Wijayanti (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009”. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa DER dan CR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel lainnya yaitu *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sementara secara simultan CR, DER, ROI, ROE dan EPS terbukti signifikan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *return* saham Pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016?

⁸ Eka Novi Wijayanti, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009”, Skripsi Thesis, 2012.

2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para penulis, pembaca, dan peneliti terutama yang menginginkan informasi penelitian dengan variabel yang sama. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama.

2. Secara Praktis

2.1 Bagi Pemerintah

bagi pemerintah yakni agar pemerintah membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pasar modal agar dapat mengantisipasi pengaruh yang dapat dan akan terjadi dengan sebaik-baiknya.

2.2 Bagi Investor dan Emiten

bagi investor dan emiten ialah agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menjual, membeli atau mempertahankan sahamnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika

p e m b a h a s a n y a n g t e r d a p a t d a l a m
p e n e l i t i a n i n i t e r d i r i d a r i l i m a b a b :

B A B 1 : P E N D A H U L U A N

B e r i s i t e n t a n g l a t a r b e l a k a n g
m a s a l a h , r u m u s a n m a s a l a h ,
t u j u a n , m a n f a a t p e n e l i t i a n ,
s i s t e m a t i k a p e n u l i s a n .

B A B I I L A N D A S A N T E O R I

B e r i s i t e n t a n g l a n d a s a n t e o r i -
t e o r i y a n g m e m d u k u n g
p e n e l i t i a n . p e n e l i t i a n t e r d a h u l u ,
k e r a n g k a p e m i k i r a n , d a n
h i p o t e s i s y a n g b e r h u b u n g a n
d e n g a n p o k o k p e m b a h a s a n d a n
p e n e l i t i a n t e r d a h u l u s e r t a
m e n j a d i d a s a r a c u a n t e o r i y a n g
d i g u n a k a n d a l a m a n a l i s a
p e n e l i t i a n i n i

B A B I I I : M E T O D E P E N E L I T I A N

B e r i s i t e n t a n g v a r i a b e l p e n e l i t i a n
d a n d e f i n i s i o p e r a s i o n a l v a r i a b e l ,

j e n i s p e n e l i t i a n , P o p u p a s i d a n
s a m p e l , s u m b e r d a n j e n i s d a t a ,
t e k n i k p e n g u m p u l a n d a t a , d a n
t e k n i k a n a l i s i s d a t a .

B A B I V : P E M B A H A S A N

B e r i s i t e n t a n g o b j e k p e n e l i t i a n ,
a n a l i s i s d a t a d a n p e m b a h a s a n .

B A B V : P E N U T U P

B e r i s i t e n t a n g k e s i m p u l a n d a r i
h a s i l p e n e l i t i a n d a n s a r a n .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Saham Syariah dan *Jakarta Islamic Index (JII)*

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan index yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari Index Harga Saham Gabungan (IHSG), yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. *Jakarta Islam Index* diluncurkan pada tanggal 3 juli 2000 dan menggunakan tahun 1 januari 1995 sebagai *base date* dengan nilai 100. Bagi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* paling tidak mereka dinilai telah memenuhi penyaringan syariah dan kriteria untuk index.

Penyaringan secara syariah yang di fatwakan oleh Dewan Syariah Nasional No.20 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi dan Reksa Dana Syariah kriteria untuk indeks adalah kapitalisasi pasar harian rata-rata selama satu tahun. Dari kedua penilaian tersebut, untuk perusahaan emiten dapat digolongkan dalam daftar. *Jakarta Islamic Index* melalui prosedur teknis, yaitu saham dari emiten dipilih yang tidak bertentangan dengan syariah yang telah listing minimum 3 bulan, kecuali saham-saham tersebut termasuk 10 besar kapitalisasi pasar saham

dipilih dengan nilai transaksi rata-rata tertinggi harian sejumlah 30 saham. Evaluasi terhadap komponen indeks dilakukan setiap 6 bulan sekali.⁹

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks terakhir yang dikembangkan oleh BEJ bekerja sama dengan *Danareksa Investment Management*. Adapun indeks sebelum JII, adalah Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektoral, Indeks LQ 45, dan Indeks Harga saham Gabungan (IHSG). Indeks syariah merupakan indeks berdasarkan syariah islam. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah.¹⁰ Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah islam adalah sebagai berikut:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jualbeli resiko yang mengandung *gharat* dan *maysir*. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (haram *li-dzatihi*), barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (haram *li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, serta barang dan atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

⁹ Ratna, Anggi Maysita dan Maswar Patuh Priyadi. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Beta Saham Syariah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.3 No.7, 2014. Hlm.5

¹⁰ Abdul Manan. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.144

3. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam kategori syariah adalah:

1. Tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
3. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45%:55%).
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.¹¹

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

¹¹ Adrian Sutedi. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm.92

- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang atau pun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.¹²

Perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustment*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan aksi dari korporasi. *Jakarta Islamic Index* (JII) diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 2 Januari 1995, dengan nilai indeks sebesar 100.¹³

2.2 Return Saham

Menurut Tandelilin, *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atau keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau

¹² Abdul Manan. *Aspek Hukum dalam penyelenggaraan investasi dipasar modal syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.114-115

¹³ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.55

pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika investor membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya deviden yang investor peroleh. Sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang) yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.¹⁴

Menurut Jogiyanto, *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasian (*expected return*). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan resiko dimasa mendatang *return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang bersifat sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Dalam penelitian ini, *return* yang digunakan adalah *capital gain (loss)*.

Rumus menghitung *return*:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

¹⁴ Eduardus Tandelilin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, edisi 1, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 102

Keterangan:

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya¹⁵

2.3 Analisis *Return on Investment* (ROI)

1. Pengertian *Return on investment* (ROI)

Return on investment (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa dibeberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.¹⁶

ROI merupakan analisis pengembalian atas investasi modal yang membandingkan laba perusahaan, atau ukuran kinerja lainnya, terhadap tingkat dan sumber pendanaan perusahaan. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor dan memberikan imbalan kepada pemilik.¹⁷ Adapun rumus *return on investment* (ROI) adalah:

¹⁵ Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 7, (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm.205

¹⁶ Fahmi Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.83

¹⁷ Wild, Subramanyun dan Hasley. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8 (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Hlm.62

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) = Laba setelah pajak

Total assets = Total aktiva¹⁸

2. Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Terhadap *Return Saham*

Return on Investment melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁹ Dalam perhitungan ROI hanya menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva perusahaan. ROI yang semakin tinggi akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, sehingga harga saham relatif meningkat, demikian pula *return* saham akan meningkat.

Dengan meningkatnya nilai ROI perusahaan, maka saham perusahaan akan diminati oleh investor, hal ini juga berdampak pada harga saham, bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat karena permintaan saham dipasar melebihi penawaran dan *return* yang diharapkan oleh investor semakin tinggi, sehingga semakin tinggi *return on investment (ROI)* maka semakin baik kinerja perusahaan dan semakin meningkat laba yang diperoleh oleh perusahaan.

¹⁸ Fahmi Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137

¹⁹ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 28

2.4 Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER)

1. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan barang.

Bagi bank (kreditor), makin besar rasio ini akan makin tidak menguntungkan karena makin besar rasiko yang ditanggung atas kegagalan, namun bagi perusahaan sangat menguntungkan dan sebaliknya. DER untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang tinggi dari rasio kas yang kurang stabil (Kasmir,2008).²⁰ *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Debt : Total Hutang

Total Equity : Total Aktiva

²⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm 32

2.5 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Pada penelitian ini rasio solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar ekuitas dari para pemegang saham yang digunakan untuk menutupi keseluruhan hutang perusahaan sehingga para investor pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat menyepakati jumlah dana perusahaan yang dibiayai dengan hutang sehingga *return* yang sesuai dapat diperoleh.

Investor cenderung menghindari saham yang memiliki nilai *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi karena nilai *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi mencerminkan risiko perubahan yang relatif tinggi.²¹ Semakin besar nilai *debt to equity ratio* (DER), maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin besar. Selain itu, semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) perusahaan juga harus membayar biaya bunga yang tinggi. Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen karena dianggap sebagai informasi yang buruk oleh investor, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan harga saham. Dalam kondisi tersebut menandakan saham perusahaan kurang diminati yang secara langsung akan menurunkan tingkat *return* saham perusahaan.²²

²¹ Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hlm 158

²² Ibid hlm 158

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian Sari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh DER, ROE, CR, dan TATO terhadap *return* saham”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan CR berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham, ROE berpengaruh tetapi signifikan terhadap *return* saham, hanya TATO yang berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Dyah Kumala Trisnaeni (2007) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasio EPS dan PER mempunyai pengaruh yang terhadap *return* saham, sedangkan rasio DER, ROI, dan ROE, mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian Eka Novi Wijayanti (2012) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009”. Pada penelitian ini variabel independennya adalah *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS), sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham. Teknik analisa yang digunakan merupakan analisa regresi linier berganda dan hasil dari penelitian menyatakan bahwa DER dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel lainnya yaitu *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan

earning per share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Koestinah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* (Study Kasus 4 Rasio Keuangan yang terdaftar di *Jakarta Islam Index* (JII) Periode 2006-2011. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS, DER, dan NPM tidak berpengaruh serta ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Anggrahini (2014) dalam penelitiannya meneliti tentang “Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROI dan EPS mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan ROE dan EVA berpengaruh namun tidak signifikan.²⁴

Geterida Pinangkaan (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham studi kasus pada perusahaan semen, PT.XYZ yang telah *go public* dan memperdagangkan sahamnya di BEI tahun 2005-2009.

²³ Eka Novi Wijayanti, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009”, Skripsi Thesis, 2012.

²⁴ Anggrahini, *Pengaruh ROI, ROE, EPS Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.3, No.1 Tahun 2014, Hlm.47

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT XYZ.²⁵

Freizkhaana (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penilaian Kinerja menggunakan *Return on Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap *Return* Saham (studi perusahaan perbankan yang listing dibursa efek indeonesia). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu *return on investment, earning per share, price earning ratio, dan return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.²⁶

Penelitian Vera Anis dan Untung Sriwidodo (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham investor pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI, ROE dan EPS tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dan variabel EVA ada pengaruh yang signifikan dengan *return* saham.²⁷

Rosiana (2010) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage, ROI, dan ROE* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2008”. Berdasarkan hasil

²⁵ Geterida Pinangkaan, *Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Semen, PT.XYZ Yang Telah Go Public Dan Memperdagangkan Sahamnya Di BEI Tahun 2005-2009*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.6 Tahun 2012, Hlm. 1566

²⁶ Freizkhaana, *Pengaruh Penilaian Kinerja Menggunakan Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. (Studi Perusahaan Perbankan Yang Listing Dibursa Efek Indeonesia)*, 2013

²⁷ Vera Anis Dan Untung Sriwidodo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 1, Nomor 01, 2012, hlm. 56-57

penelitiannya diperoleh bahwa hanya variabel ROI yang berpengaruh terhadap *return* saham.²⁸

Penelitian Sunardi (2010) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROI dan EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.²⁹

Tabel 2.1
Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Sari (2012)	Independen: DER,ROE,CR, dan TATO Devenden: <i>return</i> saham	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan CR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROE berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap <i>return</i> saham, hanya TATO yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2	Dyah Kumala Trisnaeni (2007)	Independen: EPS, PER DER, ROI, dan ROE Dependen: <i>Return</i> saham	Analisis Regresi Linier Berganda	hasil bahwa rasio EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan rasio DER, ROI, dan ROE, mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>return</i>

²⁸ Rosiana. “Pengaruh Leverage, ROI, dan ROE Terhadap *Return* saham pada perusahaan Food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2005-2008”. Jurnal Aplikasi Manajemen Keuangan Vol.2 Tahun 2010, Hlm 12

²⁹ Sunardi, *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, 2010

				saham
3	Eka Novi Wijayanti (2012)	Independen: <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dependen: <i>Return</i> saham	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasilnya menyatakan bahwa DER dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan variabel lainnya yaitu ROI, ROE, dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Sri Koestinah (2013)	Independen: <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Dependen: <i>Return</i> saham	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS, DER, dan NPM tidak berpengaruh serta ROE berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
5	Anggrahini (2014)	Independen: ROI, ROE, EPS, dan EVA Dependen: <i>Return</i> Saham	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROI dan EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan ROE dan EVA berpengaruh positif namun tidak signifikan.
6	Geterida Pinangkaan (2012)	Independen: ROI dan EVA Dependen: <i>Return</i> Saham	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI dan EVA Tapi ROI dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
7	Freizkhaana (2013)	Independen: <i>Return On Investmen</i> , <i>Earning Per Share</i> , <i>Return</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	hasil penelitian ini menyebutkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu <i>return on investment</i> , <i>earning</i>

		<i>On Equity, Dan Price Earning Retio</i> Dependen: <i>Return Saham</i>		<i>per share, price earning ratio, dan return on equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i>
8	Vera Anis dan Untung Sriwidodo (2012)	Independen: ROI, ROE, dan EPS Dependen: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI, ROE dan EPS tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>return saham</i> dan variabel EVA ada pengaruh yang signifikan dengan <i>return saham</i> .
9	Rosiana (2010)	Independen: <i>Laverage</i> , ROI, dan ROE Dependen: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	hasil penelitiannya diperoleh bahwa variabel ROE yang berpengaruh terhadap <i>return saham</i> dan ROI tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .
10	Sunardi (2010)	Independen: ROI, dan EVA Dependen: <i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROI dan EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .

Sumber: Data diolah, 2017

2.5 Pengembangan hipotesis

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Freizkhaana (2013) menunjukkan bahwa kinerja keuangan *return on investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hasil penelitian Angrahini (2014) menunjukkan bahwa *return on investment* (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*. Penelitian Riski (2009) juga menyatakan bahwa *return on investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Penelitian Susilowati dan Turyanto (2011) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi Wijayanti (2012) hasil dari penelitiannya juga menyatakan bahwa *debt to equity ratio* DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Anggun Amelia Bahar Putri (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) signifikan berpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

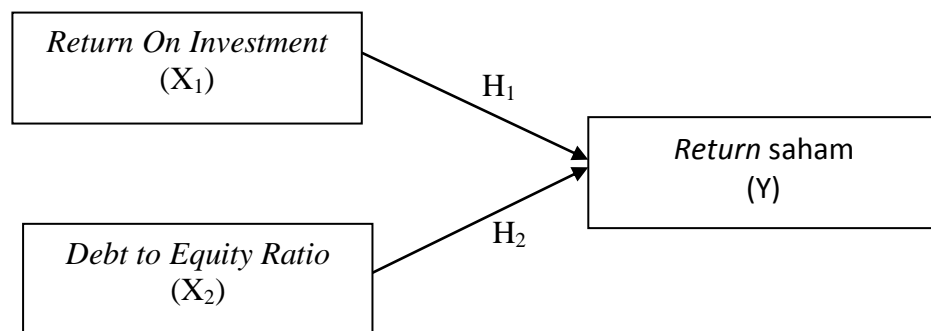
Penelitian Tampubolon, Rizki (2009) menunjukkan semua variabel independen (*Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return on investment* (ROI)) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Maburur, Ali (2011) hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa *return on investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return on investment* (ROI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Gambar 2.1 diatas merupakan gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang menunjukkan pengaruh *return on investment* (ROI), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data secara kuantitatif kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.³⁰ Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data-data laporan keuangan perusahaan emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 dan data harga saham (*closing price*) perusahaan emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indek* 2010-2016.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.1.2 Return On Investment (ROI) (Variabel Independen)

Return on investment (ROI) adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.2.2 Debt to Equity Ratio (DER) (Variabel Independen)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal yang ada.

³⁰ Soemanto, Wasty. "*Pedoman teknik penulisan skripsi*". (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hlm 15

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.2.3 Return Saham (Variabel Dependen)

Return saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham.

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Berikut ini ringkasan dari definisi operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Metode Pengukuran	Skala
<i>Return On Investment</i> (X ₁)	Rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan.	ROI $= \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$ $\times 100\%$	Rasio (dengan satuan ukur persen %)
<i>Debt to Equity</i> (X ₂)	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal yang ada.	Debt to Equity Ratio $= \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio (dengan satuan ukur persen %)
<i>Return Saham</i> (Y)	pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham.	Return saham $= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio (dengan satuan ukur persen %)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).³¹ Objek atau nilai tersebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga, dan tanah pertanian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham-saham *syariah* yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2010-2016 per tahun.

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu adanya kriteria tertentu yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketersediaan dan kelengkapan data laporan keuangan selama periode penelitian (tahun 2010-2016) per tahun.
- b. Difokuskan pada saham-saham perusahaan yang muncul terus menerus selama periode penelitian (tahun 2010-2016).
- c. Memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan.
- d. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2010-2016.

³¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, 1999), hlm. 84

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel yaitu:

Tabel 3.2
Emiten Yang Akan Diteliti

No	Nama Perusahaan
1	Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)
2	Vale Indonesia Tbk (INCO)
3	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
4	Kalbe Farma Tbk (KLBF)
5	Lippo Karawaci Tbk (LPKR)
6	PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)
7	Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)
8	Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM))
9	United Tractors Tbk (UNTR)
10	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Sumber: *idx.co.id* (diunduh tahun 2017)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berupa data sekunder, data tersebut dalam kategori data *time series* yang diambil dalam periode tahun 2010-2016. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang terdiri dari:

- a. Data perusahaan emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2010-2016.

- b. Data harga saham (*closing price*) perusahaan emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2010-2016 per tahun..
- c. Data laporan keuangan dari perusahaan emiten dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2010-2016.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian berupa data harga saham penutupan saham (*closing price*) dan data laporan keuangan emiten diunduh dari website www.idx.co.id, www.sahamok.com dan melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD)..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen tertulis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui peserta studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Secara teknis pengumpulan data Dalam penelitian ini dilakukan dengan pencarian data melalui website www.idx.co.id, www.sahamok.com dan melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dalam rangka mengumpulkan data seluruh variabel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel dinaikkan atau diturunkan.³² Metode analisis regresi Linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel preditor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.³³ Uji melihat layak atau tidaknya model regresi yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan masukan variabel bebasnya, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.³⁴

³² Muhammad Teguh. *Metodelogi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*.2013. Hlm.47

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm.75

3.6.2 Uji linearitas

Uji Linearitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.³⁴ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan bahwa :

1. Bila nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Bila nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

³⁴ Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Edisi Ketujuh*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Hlm.105

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson Test (D-W), dimaksudkan untuk menguji adanya kesalahan pengganggu periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya -1. Keadaan tersebut mengakibatkan pengaruh terhadap variabel dependen tidak hanya variabel independen namun juga variabel dependen periode lalu. Panduan angka D-W untuk mendeteksi autokorelasi adalah sebagai berikut: bila angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.³⁵

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan apabila varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.³⁶ Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan

³⁵ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*. (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2006), hlm.42

³⁶ Sutrisno Hadi. 2000. *Seri Program Statistik-Versi 2000*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Hlm 113

dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpanan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (*Multiple regression model*), yaitu suatu model variabel dependen tergantung pada dua atau lebih variabel independen.³⁷ Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah *return on investment (ROI)* dan *debt to equity ratio (DER)* dan variabel dependennya adalah *return* saham Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap

³⁷ Ibid hlm.120

variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Return On Investment (ROI)*

X_2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

e = Faktor Pengganggu

3.7.2 Penguji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan (Uji Statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu harga saham yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu *return on investment (ROI)*, dan *debt to equity ratio (DER)*. Hipotesis nol (H_0) yang di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.³⁸

³⁸ *Ibid.* hlm 67

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Dwi Priyatno Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.³⁹ Adapun hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = X_1, X_2 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 = X_1, X_2 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan 0,05 dan *degree of freedom* (dk) = n-k, maka diperoleh nilai t_{tabel} . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan perubahan nilai variabel dependen. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

Adapun Hipotesisnya:

$H_0 =$ tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

³⁹ Ibid hlm. 50-51

H_1 = ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi

Dalam buku Agus Eko Sujianto uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Nilai koefisien determinan yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (ROI dan DER) dan variabel dependen (*return* saham) dari hasil perhitungan tertentu.⁴⁰

Nilai koefisien determinan (R^2) adalah $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk model regresi tersebut, dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen.⁴¹

⁴⁰ Sujianto, Agus Eko. " *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, Cet.1.* ", (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009). Hlm.64

⁴¹ Ibid hlm.131

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil pengolahan data tersebut. Adapun urutan pembahasan secara sistematis adalah sebagai berikut: deskripsi *Jakarta Islamic Index*, deskripsi umum hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, analisis data yang berupa hasil analisis regresi, pengujian variabel independen terhadap variabel devenden.

4.1.1 Sejarah Singkat *Jakarta Islamic Index*

Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) pada pertengahan tahun 2000. Pembentukan indeks ini dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (benchmark) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam equity secara syariah.

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan Dewan Pengawas Syariah, PT. Danareksa Investment Management. Seperti halnya dalam Indeks LQ-45, seleksi saham untuk dimasukkan dalam JII juga memasukkan kriteria-kriteria yang diukur

secara ekonomi selain kriteria-kriteria syariah Islam. Urutan seleksi dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data *public* yang tersedia. Kemunculan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai suatu indicator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Di pasar modal syariah, indeks ini diharapkan memiliki fungsi:

1. Sebagai indikator tren saham
2. Sebagai indikator tingkat keuntungan
3. Sebagai tolak ukur (*benchmark*) kinerja suatu portofolio
4. Memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif.

Indeks sebagai suatu indikator tren pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Pasar yang sedang bergairah atau terjadi transaksi yang aktif ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan dan kondisi inilah yang diinginkan. Keadaan stabil ditunjukkan dengan indeks harga saham yang tetap. Sedangkan pasar yang lesu ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami penurunan. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli satu atau beberapa saham. Indeks syariah atau JII (*Jakarta Islamic Index*) merupakan indeks yang terdiri 30 saham syariah mengakomodasi investasi syariah dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariat Islam.

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah. Investasi dalam pasar modal, khususnya saham, memiliki profil risiko dan hasil yang berbeda dengan investasi keuangan lainnya. Karena itu, setiap investor perlu memahami apakah investasinya telah memberikan hasil yang lebih baik dari rata-rata pasar. Sehingga di pasar modal syariah diperlukan adanya tolak ukur (*benchmark*). Di samping sebagai tolak ukur, indeks syariah diperlukan untuk meningkatnya kepercayaan investor dan untuk mengembangkan reksadana syariah.

Berdasarkan populasi perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa sampel yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasar kriteria-kriteria tertentu. Data yang

digunakan adalah data sekunder yang berasal dari *company profile* tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat website www.idx.co.id. Berikut adalah rician peroleh sampel perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) :

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Yang Terdaftar
di *Jakarta Islamic Index*

No	Nama Perusahaan
1	Alam Sutera Realty Tbl (ASRI)
2	Vale Indonesia Tbk (INCO)
3	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
4	Kalbe Farma Tbk (KLBF)
5	Lippo Karawaci Tbk (LPKR)
6	PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)
7	Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)
8	Telekomunikasi Indonesi Tbk (TLKM))
9	United Tractors Tbk (UNTR)
10	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Sumber: idx.co.id (diunduh tahun 2017)

4.1.2 Sejarah Umum Objek Perusahaan

1) PT. Alam Sutera Realty, Tbk.

PT. Alam Sutera Realty Tbk adalah anak perusahaan dari grup Argo Manunggal yang bergerak di bidang *Property Developer*, didirikan oleh Harjanto Tirtohadiguno pada 3 November 1993. Awalnya perusahaan ini bernama PT Adhihutama Manunggal, kemudian berganti nama menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk pada 19 September 2007. Pada tahun 1994 Perusahaan mulai

mengembangkan proyek pertama di sebuah kawasan terpadu bernama Alam Sutera yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan, provinsi Banten dan berlanjut hingga saat ini. Selain itu Alam Sutera juga melakukan pengembangan ke daerah Riau, Batam, Cianjur, dan Bali. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 18 Desember 2007.

Saat ini perumahan Alam Sutera merupakan *price leader* untuk kawasan Serpong dimana harga tanah di Alam Sutera mencapai 8 jt/m² pada tahun 2011. Hal ini karena dibukanya akses tol langsung (Via tol Jakarta-Merak) ke kawasan Alam Sutera pada tahun 2009. Konsep bisnis ke depannya adalah untuk membangun properti yang mendatangkan nilai sewa seperti pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan *exhibition center*. Kawasan yang telah berhasil dikembangkan adalah perumahan, apartemen, mall, dan superblock di kawasan Serpong, Kota Tangerang Selatan, dengan posisi yang berdekatan dengan beberapa pengembang besar, antara lain BSD, *Summarecon Serpong*, *Paramount Serpong*, dan *Lippo Village*. Lokasi yang menjadi pusat pengembangan saat oleh Alam Sutera adalah Alam Sutera Superblock kawasan komersial dan juga perumahan Sutera (*Victoria*) dan perumahan Suvarna Padi *Golf Estate* di Pasar Kemis Tangerang.

2) PT. Vale Indonesia, Tbk.

PT Vale Indonesia Tbk (Vale Indonesia) sebelumnya dikenal sebagai PT International Nickel Indonesia Tbk (PTI), adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing (PMA) yang mendapatkan izin usaha dari pemerintah Indonesia

untuk melakukan eksplorasi, kegiatan penambangan, pengolahan dan produksi nikel.

PT International Nickel Indonesia Tbk. (“PT Inco” atau “Perseroan”) di dirikan pada tanggal 25 Juli 1968. Perseroan melakukan pemecahan satu saham menjadi sepuluh yang disetujui oleh pemegang saham pada tanggal 17 Desember 2007 dan berlaku efektif pada tanggal 15 Januari 2008, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.11, Senayan,Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190, saat ini terdapat 9.936.338.720 lembar saham yang beredar. Saham PT. INCO pertama kali tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 1990.

3) PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) adalah salah satu produsen semendi Indonesia. Indocement merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 yang merupakan hasil penggabungan enam perusahaan yang menghasilkan sebuah perusahaan semen dengan delapan pabrik sejak 1975. Produksi semen Indocement dapat mencapai total sekitar 16,5 jutaton per tahun. Indocement memiliki 12 buah pabrik, sembilan diantaranya berada di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dua berada di Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk utama Indocement adalah semen tipe *Ordinary Portland Cement* disingkat (OPC) dan *Pozzolan Portland Cement* (PPC) yang kemudian digantikan oleh *Portland Composite Cement* (PCC) sejak 2005. Indocement juga memproduksi semen jenis lain misalnya

Portland Cement Type I dan Type Vserta OilWell Cement. Indocement juga merupakan satu-satunya produsen semen jenis Semen Putih (*White Cement*) di Indonesia. Logo perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa yang menjadi label pada produk-produknya semen yang dipasarkan di Indonesia adalah sebagai berikut Pada tahun 2001, *Heidelberg Cement Group*, yang berbasis di Jerman dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik di lebih dari 50 negara mengambilalih kepemilikan mayoritas saham di Indocement. Sejak itu perusahaan difokuskan untuk mengembalikan ketahanan finansial yang hilang sejak krisis Asia. Saham Indocement didaftarkan di bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Indocement memiliki lebih dari 6.000 karyawan. Per Juli 2008, mayoritas kepemilikan saham Indocement dipegang oleh *HeidelbergCement AG* (Jerman) sebesar 65,14%, PT. Mekar Perkasa sebesar 13,03% dan publik sebesar 21,83%. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek "Tiga Roda".

4) PT. Kalbe Farma, Tbk

Kalbe Farma didirikan pada tanggal 10 September 1966 oleh enam bersaudara. Mulai beroperasi dari sebuah garasi di Jakarta Utara, Kalbe farma yang saat itu dikomandoi oleh DR. Noenjamin Setiawan dan F. Bing Aryanto serta didukung oleh keempat saudara lainnya bertumbuh sehingga pada akhirnya memiliki pabrik di Pulomas, Jakarta Timur pada tahun 1971. Daerah aktivitasnya pun mulai berkembang yang sebelumnya hanya di Jakarta mulai menambah daerah-daerah lain di Indonesia. Secara bertahap, Kalbe membuka cabang-cabang

didaerah dan dalam 10 tahun sejak berdiri, Kalbe telah mencakup seluruh Indonesia. Dari sisi produk, Kalbe juga terus mengembangkan line produknya sehingga menjadi salah satu perusahaan farmasi yang cukup diperhitungkan di Indonesia, baik untuk kategori obat yang diresepkan (Ethical) atau obat yang dijual bebas (*OTC/Over The Counter*). Ditengah maraknya persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya, Kalbe melakukan terobosan dengan mendiferensiasi diri dalam beberapa hal. Untuk produk-produk yang diluncurkan, Kalbe selalu meluncurkan produk-produk yang inovatif dan relative memiliki diferensiasi dibandingkan para kompetitor. Dari sisi pemasaran, pada saat itu Kalbe juga melakukan terobosan dengan memelopori pola-pola pemasaran yang dilakukan perusahaan multinasional, yang sekrang dikenal dengan medical presentatif.

5) PT. Lippo Karawaci, Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti, dimana sudah lebih dari satu dekade perusahaan ini telah membuktikan dirinya menjadi pengembang properti yang sangat dipercaya dengan membawa brand ternama. PT Lippo Karawaci Tbk telah memperluas portofolio bisnisnya dengan mencakup pembangunan *housing development*, mal, rumah sakit, hotel dan tempat rekreasi serta pembangunan skala besar terintegrasi lainnya.

PT Lippo Karawaci Tbk sekarang telah terdaftar menjadi perusahaan properti terbesar di Indonesia dengan kapitalisasi pasar, aset dan pendapatan, serta bisnis model yang unik dan terintegrasi. PT Lippo Karawaci Tbk memiliki sebuah standar yang juga dimiliki oleh perusahaan lainnya, untuk permintaan pembelian

sebuah barang, seorang karyawan wajib menggunakan formulir permintaan pembelian. Proses ini masih menggunakan cara manual yang mengakibatkan munculnya beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh beberapa pihak yang bersangkutan, serta membuat proses ini terhambat dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

6) PT. PP London Sumatera Indonesia, Tbk.

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum) (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Prudential Tower Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda. Induk usaha dari Lonsum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk / SIMP, dimana SIMP memiliki 59,48% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Lonsum, sedangkan induk usaha terakhir dari Lonsum adalah *First Pacific Company Limited*, Hong Kong. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat

(perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat LSIP melakukan ekspansi perkebunan.

7) PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tahun 1969 PT. Semen Indonesia menjadi BUMN pertama yang berubah menjadi PT (Perseroan) yaitu pada tanggal 24 Oktober 1961. Perluasan kedua dilaksanakan pada bulan Desember 1970. Kantor pusat PT. Semen Indonesia (persero), Tbk terletak di Jl.Veteran Gresik 61122 Jawa Timur, Indonesia. Perluasan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 500.000 ton/tahun dengan menambah tanur pembakaran beserta perangkat lainnya. Perluasan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Pada awal 1976 pabrik ini mengalami perluasan ketiga. Berbeda dengan unit pabrik lama yang menggunakan proses basah, perluasan ketiga ini membangun unit pabrik baru yang menggunakan proses kering. Perluasan ini dengan menambahkan dua buah tanur pembakaran beserta perlengkapannya. Setiap tanur pembakaran unit yang baru ini mempunyai kapasitas produksi 500000 ton/tahun sehingga total kapasitas Pabrik Semen Indonesia menjadi 1.500.000 ton/tahun. Pelaksanaan perluasan ketiga ini terselesaikan pada akhir tahun 1978. Pabrik proses kering diresmikan pada tanggal 2 Agustus 1979 oleh menteri perindustrian AR. Soehot.

8) PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

Tahun 1975 merupakan awal perjalanan usaha PT Infomedia Nusantara menjadi perusahaan pertama penyedia layanan informasi telepon di Indonesia. Dibawah subdivisi Elnusa GTDI dari anak perusahaan Pertamina, infomedia telah menerbitkan buku petunjuk Telepon *Yellow Pages* di tahun 1984 yang berubah nama di tahun 1995 menjadi PT Infomedia Nusantara pada saat PT Telkom Tbk menanamkan investasinya. Kantor pusat Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.52 Jakarta Selatan 12710 Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Saat ini infomedia telah berkembang menjadi 3 (tiga) pilar bisnis untuk memenuhi besarnya tuntutan masyarakat akan jasa informasi. Layanan direktori merupakan pilar pertama yang akan menjadi bukti kematangan usaha infomedia dalam bisnis jasa penyedia informasi melalui penerbitan Buku Petunjuk Telepon (BPT), baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Layanan *Contact Center* menyediakan jasa *outsourcing* untuk aktivitas pemasaran maupun peningkatan kualitas layanan hubungan antara mitra info media dengan pelanggannya. Layanan konten yang terfokus pada penyediaan data sesuai kebutuhan mitra dan pelanggan.

9) PT. United Tractors, Tbk.

PT. United Tractors, Tbk. (UT) adalah sebuah perusahaan terkemuka yang merupakan distributor terbesar alat berat di Indonesia, menyediakan produk dari merek terkenal di dunia seperti *Komatsu*, *UD Trucks*, *Scania*, *Bomag*, *Tadano*, dan *Komatsu Forest*. PT. United Tractors, Tbk didirikan

pada 13 Oktober 1972, Perusahaan mencapai tonggak penting pada 19 September 1989, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebagai PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Ini penawaran umum perdana ditandai komitmen *United Tractors* menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan, dan energi untuk kepentingan *stakeholder*. Saat ini, jaringan distribusi PT. United Tractors, Tbk yang luas meliputi 18 kantor cabang, 22 kantor site support dan 12 kantor perwakilan di 22 provinsi di seluruh Indonesia. Tidak puas dengan menjadi distributor terbesar alat berat di dalam negeri. PT. United Tractors, Tbk. juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru ini menajajal ke bisnis pertambangan batubara. Segmen usaha Mesin Konstruksi menjalankan peran sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu. Dengan rentang ragam produk yang diageni nya, Perseroan mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, material handling dan transportasi.

10) PT. Unilever Indonesia, Tbk.

PT. Unilever Indonesia merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang tergabung dalam konsorsium unilever yang berpusat di London dan Rotterdam. Perusahaan unilever ini sendiri pertama kali didirikan di benua Eropa, bermula dari tahun 1855 dimana William Hasketh Lever mendirikan pabrik sabunnya yang pertama di *Warrington* (Inggris) dan diberi nama *Lever Brothers*

Limited bergabung dengan perusahaan margarine di Belanda (*Uni Margarine*) dengan diberi nama Unilever Ltd. Kedua perusahaan tersebut bergabung karena mempunyai kepentingan yang sama terhadap bahan baku. Pada tahun 1931, Unilever Ltd mulai membuka anak perusahaan di Jakarta (Indonesia). Dua tahun kemudian didirikan pabrik sabun yaitu pada tahun 1933 yang berbentuk perseroan dengan nama *Lever's Zeepfabrieken* Indonesia N. V (LZF) dan perseroan ini mulai beroperasi sebagai produsen sabun tepatnya pada bulan Oktober 1936 di sebuah pabrik di jalan Pangeran Tubagus Angke 170 Jakarta. Pada tahun 1936 di lokasi yang sama juga didirikan sebuah pabrik pembuatan lemak makanan dan minyak goreng yang diberi nama *Maatschappijter Exploitatie der Colibri Fabrieken* N. V (Collibri).

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Nilai minimum menggambarkan nilai paling kecil yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan terhadap perusahaan sampel. Nilai maksimum menggambarkan nilai paling besar yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, sedangkan mean (rata-rata) menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *return on investmen (ROI)*, *debt to equity ratio (DER)* sebagai variabel independen, serta *return* saham sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan diuji

secara statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS seperti yang dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
ROI	70	10	42.1	17.45
DER	70	7	256	76.57
Return Saham	70	-2	181	12.03

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 16, 2017

1. *Return On Investment (ROI)*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan jumlah pengamatan pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index (JII)* priode 2010-2016 dalam penelitian ini sebanyak 70 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *return on investment (ROI)* memiliki nilai minimum 10, nilai maximum 42,1 dan nilai rata-rata *return on investment (ROI)* yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index* periode 2010-2016 mendapatkan laba, dengan rata-rata ROI adalah 17.45.

2. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index (JII)* periode 2010-2016 dalam penelitian ini sebanyak 70 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *debt to equity ratio (DER)* memiliki nilai minimum 7, nilai maximum 256 dan nilai rata-rata *debt to equity ratio (DER)* yang positif

menunjukkan rata-rata keuntungan laba yang didapatkan pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index* (JII) dapat menutupi total utang yang berasal dari modal sendiri, dengan nilai rata-rata DER adalah 76.57.

3. **Return saham**

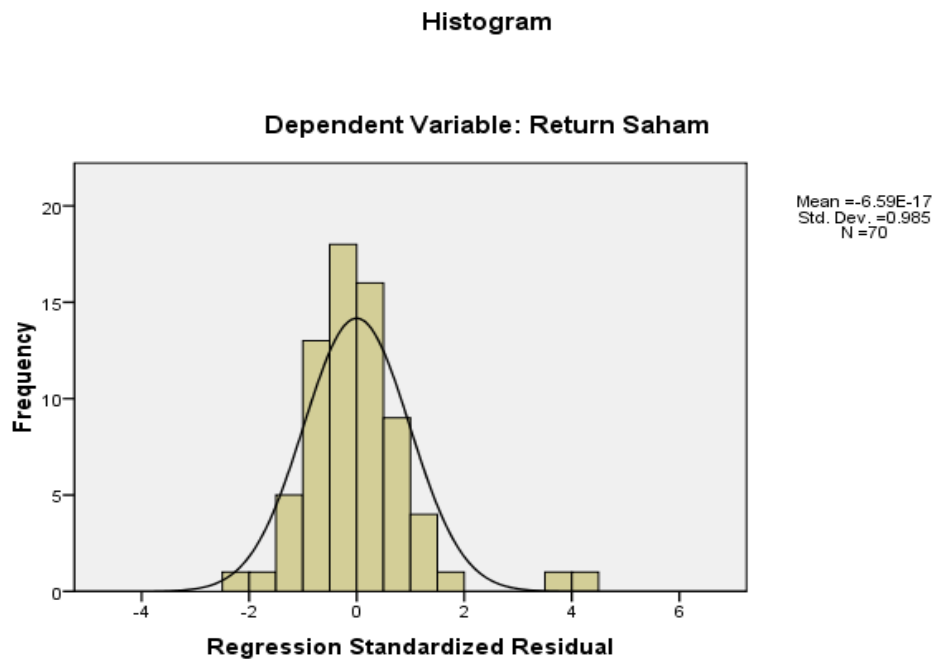
Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index* (JII) periode 2010-2016 dalam penelitian ini sebanyak 70 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen *return* saham memiliki nilai minimum -2, nilai maximum 181 dan nilai rata-rata *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam Index* (JII) yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan tersebut mengalami fluktuatif, dengan rata-rata *return* saham adalah 12.03.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi yang digunakan dalam metode kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (OLS) merupakan metode paling populer untuk menyelesaikan masalah hitung perataan karena dapat menganalisa model penelitian dengan melihat obyek penelitian pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks*.

4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan teknik uji yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan uji gambar grafik histogram dan uji normalitas P-P Plot. Berdasarkan atas pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka hasil uji normalitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

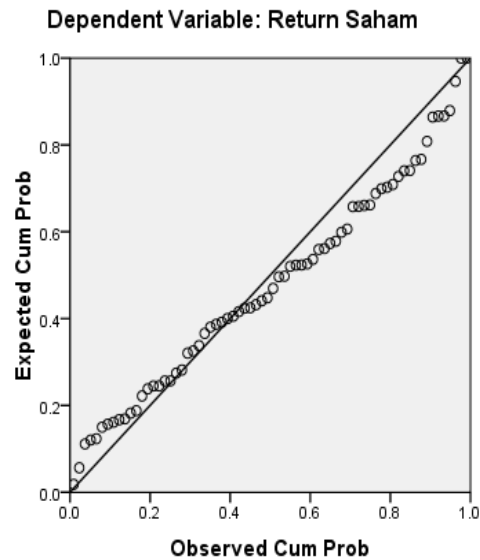


Gambar 4.1 Grafik Normal

Pada pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, hal ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik histogram yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Dengan melihat tampilan grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal.

Uji normalitas tidak hanya dilakukan dengan grafik histogram tetapi juga dengan uji Normal P-P Plot. Hal ini untuk membuktikan atau menghindari penafsiran hasil dari grafik histogram.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Grafik histogram (Gambar 4.1) maupun garfik normal plot (Gambar 4.2) dapat disimpulkan bahwa kedua grafik ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Karena pada grafik histogram data menunjukkan distribusi normal dan pada grafik normal *plot* data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.2 Uji Linearitas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.2
Hasil Uji Linearitas *Return On Investment (ROI)*, dan *Return Saham (X1)*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham * ROI	Between Groups	(Combined)	77153.822	64	5343.111	4.370	.000
		Linearity	1531.333	1	5281.253	8.951	.000
		Deviation from Linearity	63735.815	67	3124.743	2.151	.078
	Within Groups		25141.023	5	6445.900		
Total			88876.838	69			

Sumber : *Output SPSS 16.0, 2017*

Berdasarkan tabel 4.2 uji linearitas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan *linearity* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *return on investment (ROI)* dan *return saham*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Linearitas *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return Saham (X2)*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham * DER	Between Groups	(Combined)	55361.345	61	3145.215	5.312	.001
		Linearity	319.272	1	218.178	8.628	.000
		Deviation from Linearity	45712.358	49	4378.800	3.111	.051
	Within Groups		16245.000	20	5415.712		
Total			717252.358	69			

Sumber : *Output SPSS 16.0, 2017*

Berdasarkan tabel 4.3 uji linearitas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan *linearity* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *debt to equity ratio* (DER) dan *return* saham.

4.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan uji nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROI	.523	2.179
DER	.523	2.179

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Output* SPSS 16, 2017

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat pengaruh *return on investment* (ROI) (X1), *debt to equity ratio* (DER) (X2) terhadap *return* Saham (Y).

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-watson, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.267 ^a	.671	.690	39.02648	1.683

a. Predictors: (Constant), DER, ROI

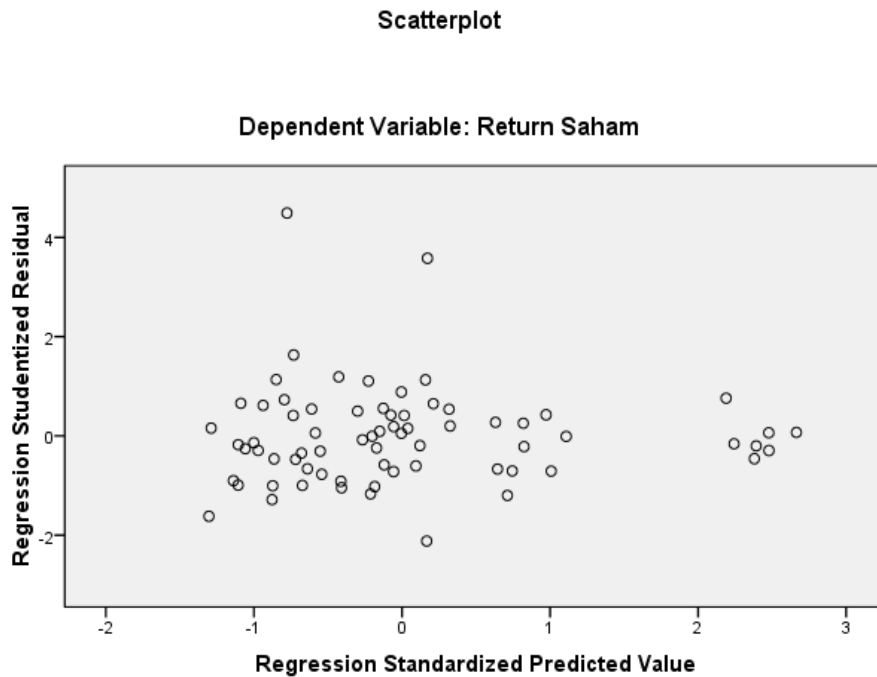
b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Output SPSS 16, 2017*

Dari hasil perhitungan dalam tabel 4.5 bahwa diperoleh nilai DW sebesar 1.683 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5 %. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Karena model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dalam gambar 4.3 dibawah ini.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *return* saham berdasarkan masukan variabel independen *return on investment* (ROI), dan *debt to equity ratio* (DER).

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini

pengelolaan data menggunakan bantuan program SPSS 16. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.533	.372		9.497	.000
ROI	.491	.179	.018	2.743	.003
DER	.518	.133	.007	3.894	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Output SPSS 16, 2017*

Berdasarkan table 4.6 diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan *return* saham yang dipengaruhi oleh *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER). Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham (Y)} = 3.533 + 491 (\text{ROI}) + 518 (\text{DER})$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 3.533 artinya jika *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) nilainya 0 maka *return* saham nilainya 3.533.
2. Nilai koefisien regresi variabel *return on investment* (ROI) bernilai positif sebesar 491 artinya jika ROI mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan *return* saham sebesar 491 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (DER) bernilai positif sebesar 518 artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan

menaikkan *return* saham sebesar 518 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menafsirkan nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi (*Adjusted R square*).

4.4.1 Uji F (Simultan)

Penguji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan nilai hasil dari uji-F yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8373.170	2	357.468	12.450	.000 ^a
Residual	848132.215	67	1783.000		
Total	856505.385	69			

a. Predictors: (Constant), DER, ROI

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 16, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.7 diperoleh nilai F test (F Anova) sebesar 12.450 dengan signifikan 0.000. Nilai Fhitung adalah sebesar $12.450 < F \text{ tabel sebesar } 3.13$ dengan nilai sig $0.000 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara *return on investment* ROI (X1), *debt to Equity Ratio* DER (X2) terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima.

H_3 : “Terdapat pengaruh positif antara *return on investment* (ROI) dan *debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2010-2016”.

4.4.2 Hasil Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan (0,05). Hasil uji dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.533	.372		9.497	.000
ROI	.491	.179	.018	2.743	.003
DER	.518	.133	.007	3.894	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Output* SPSS 16, 2017

Berdasarkan angka T tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk=(n-k)$ atau $(70-3) = 67$ sehingga diperoleh nilai Ttabel sebesar 1.667.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) (X1) Terhadap *Return Saham* (Y)

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa t_{hitung} *coefficients return on investment* (ROI) adalah 2.743, sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dengan t-test, dengan $\alpha=0,05$, $df=(n-k-1)$ $df=1.667$, yang artinya $t_{hitung} 2.743 > t_{tabel} 1.667$ dan untuk taraf signifikannya $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_1 : “Terdapat pengaruh positif antara *return on investment* (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2010-2016”.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2) Terhadap *Return Saham* (Y)

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa t_{hitung} *coefficients debt to equity ratio* (DER) adalah 3.894, sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dengan t-test, dengan $\alpha=0,05$, $df=(n-k-1)$ $df=1.667$, yang artinya $t_{hitung} 3.894 > t_{tabel} 1.667$ dan untuk taraf signifikannya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_1 : “Terdapat pengaruh positif antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2010-2016”.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Berikut adalah hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.267 ^a	.671	.690

a. Predictors: (Constant), DER, ROI

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : *Output SPSS 16, 2017*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.9 nilai koefisien determinasi (Adjust R Square) diketahui pengaruh dari kedua variabel independen (*return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER)) terhadap *return* saham sebesar 0,690, artinya 69% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER), sedangkan sisanya sebesar 31% dijelaskan oleh variabel lainnya yang atau tidak masuk dalam model regresi. Angka koefisien determinasi sebesar 69% menunjukkan kontribusi atau kemampuan menjelaskan variabel bebas yaitu, *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan terhadap *return* saham sebesar 69%. Jika variabel bebas meningkat 100% maka *return* saham juga akan meningkat sebesar 69%.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Terhadap *Return Saham Perusahaan*

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil uji parsial pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Return On Investment (ROI)* memiliki pengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,003 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2.743 > t_{tabel} 1.667$ artinya H_0 tidak berhasil diterima dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return on investment (ROI)* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islam icIndex*.

Return on investment (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aktiva, semakin tinggi *return on investment (ROI)* semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila laba atas aktiva semakin tinggi maka harga saham juga akan semakin besar begitu juga dengan *return* saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan menaikkan pula harga saham perusahaan tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan banyak para investor yang tertarik dengan laba yang dihasilkan sehingga akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan pun akan meningkat.

Hal ini didukung oleh teori *path goal* yang menyatakan “*Goal theory indicated that an individual behavior is regulated by his or her conscious idea intention*” yang artinya bahwa penilaian kinerja ini dapat memberikan umpan balik bagi manajemen puncak menilai kinerja mereka dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.⁴²

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Puspitawati dan Deddy Supardi (2008), yang menyatakan bahwa *return on investment* (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Supami (2009), Kusumawardani (2010) dan Purba (2012) yang menyatakan bahwa *return on investment* (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

4.5.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil uji parsial pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,000 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3.894 > t_{tabel} 1.667$ artinya H_0 tidak berhasil diterima dan H_a

⁴² Fahmi, Irham. *Manajemen Kepemimpinan*. (Bandung : Alfabeta, 2012). Hlm 26

diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index*. Sehingga kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan di masa yang akan datang berujung pada meningkatnya *return* saham.

Koefisien regresi memberikan nilai positif yang artinya semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) semakin tinggi pula *return* saham. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Apabila penggunaan *financial leverage* semakin tinggi maka utang perusahaan juga tinggi. Utang yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi. Namun demikian risiko yang tinggi berbanding lurus dengan *return* yang tinggi. Sehingga peningkatan terhadap nilai *debt to equity ratio* (DER) direaksi secara positif oleh pasar yang berdampak pada peningkatannya harga saham dan *return* saham.

Sesuai dengan teori saham yang menyatakan bahwa *high risk return* risiko dari suatu perusahaan ditandai dengan tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang dimilikinya. Hasil yang didapatkan mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari sebagian investor dalam memandang *debt to equity ratio* (DER). Beberapa investor memiliki sifat suka mengambil risiko (*risk seeker*) akan cenderung memilih saham-saham yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi. Investor tersebut memandang besarnya *debt to equity ratio* (DER) sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur

yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga ketika nilai *debt to equity ratio* (DER) yang semakin tinggi maka akan memperbesar tanggungan yang dimiliki perusahaan. Namun demikian dari beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pastinya akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan guna memenuhi pendanaan didalam perusahaan.⁴³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2005) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, penelitian Eka Novi Wijayanti (2012) juga menyatakan hasil dari penelitian menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Sari (2012) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

⁴³ Arsyad, Lincoln. *Ekonomi Manajerial*. (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2000) hlm 67

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2010-2016.
- b. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2010-2016.
- c. *Return On Investment* (ROI) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2010-2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi investor harus lebih jeli dalam menganalisis dan melihat kinerja keuangan perusahaan untuk memprediksi *return*. Dengan menggunakan rasio-rasio yang tepat untuk menilai apa yang menjadi landasan atau rujukan dalam berinvestasi. Salah satunya menggunakan rasio *return on*

investment dan *debt to equity ratio* yang sudah terbukti mempengaruhi return saham.

2. Bagi perusahaan yang hasil kinerjanya baik harus dipertahankan atau ditingkatkan lagi agar *return* saham dapat naik, dan bagi perusahaan yang kinerja kurang baik supaya ditingkatkan lagi agar investor mau berinvestasi pada perusahaan bersangkutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham. Melakukan penelitian dengan objek perusahaan berbeda dan menambah periode pengamatannya, untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian ini.
4. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang pasar modal dan yang menginginkan informasi penelitian dengan variabel yang sama. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama.

Daftar Pustaka

- Aggrahini. 2014. *Pengaruh ROI, ROE, EPS Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.3. No.1.
- Akromon. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan (ROA Dan ROE) Dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
- Arsyad, Lincolin. 2000. *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Beranda. *Produk Dan Layanan Pasar Syariah*. Diambil Kembali Dari www.idx.co.id . Diakses Pada Tanggal 27 September 2017
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Eduardus, T. 2010. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Edisi Pertama.
- Eko, S. A. 2009. *Analisis Statistik Dengan SPSS 16.0 Cet.1*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Freizkhaana. 2013. *Pengaruh Penilaian Kinerja Menggunakan Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indoneisa*.
- Gozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Di Ponegoro.
- Gozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Di Ponegoro.

- Gozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Di Ponegoro.
- Hadi, S. 2000. *Seri Program Statistik Versi 2000*. Yogyakarta: Universitas Gadjadarda.
- Hasan, I. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasley, W. S. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, F. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syariah Modern*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Pinangkara, G. 2012. *Return On Investment (ROI) Dan Ekonomi Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Studi Khusus Pada Perusahaan Semen, PT.XYZ Yang Telah Go Publik Dan Memperdagangkan Sahamnya Di BEI Tahun 2005-2009*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1 No 6, 156.
- Rosiana. 2010. *Pengaruh Leverage, ROI Dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2008*. Jurnal Aplikasi Manajemen Keuangan Vol.2, 12.
- Sriwidodo, V. A. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol.1 No.01, 56-57.
- Suad, H. 2007. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BFFE-UGM.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sunardi. 2010. *Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Indeks LQ 45 Dibursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Suratno, Y. E. 2015. *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Assets Growth, Inflasi, Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP Vol.2 No.2, 5-6.
- Teguh, M. 2013. *Metodelogi Penelitian Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*.
- Wasty, S. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, E. N. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009*. Skripsi Thesis.

LAMPIRAN

Lampiran 1

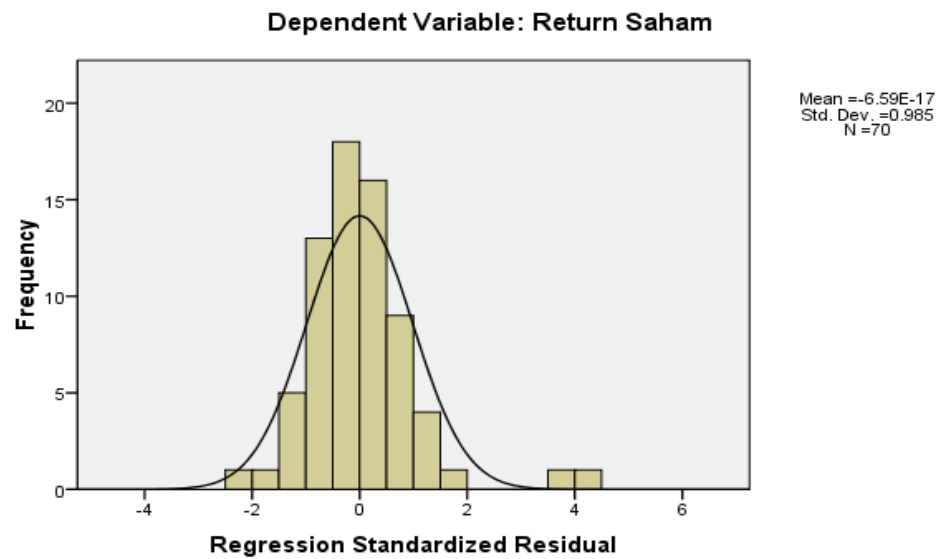
1. Statistik Deskriptif *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return Saham*

Descriptiv`e Statistics

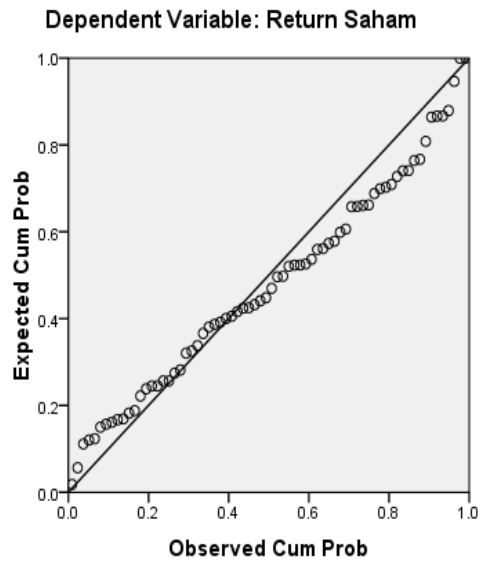
	N	Minimum	Maximum	Mean
ROI	70	10	42.1	17.45
DER	70	7	256	76.57
Return Saham	70	-2	181	12.03

2. Gambar grafik Histogram dan P-P Plot

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil Uji Linearitas Pada Variabel *Return On Investment* (ROI)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham * ROI	Between Groups	(Combined)	77153.822	64	5343.111	4.370	.000
		Linearity	1531.333	1	5281.253	8.951	.000
		Deviation from Linearity	63735.815	67	3124.743	2.151	.078
	Within Groups		25141.023	5	6445.900		
Total			88876.838	69			

4. Hasil Uji Linearitas Pada Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham *	Between	(Combined)	55361.345	61	3145.215	5.312	.001

DER	Groups	Linearity	319.272	1	218.178	8.628	.000
		Deviation from Linearity	45712.358	49	4378.800	3.111	.051
	Within Groups		16245.000	20	5415.712		
	Total		717252.358	69			

5. Hasil Uji Multikolinearitas

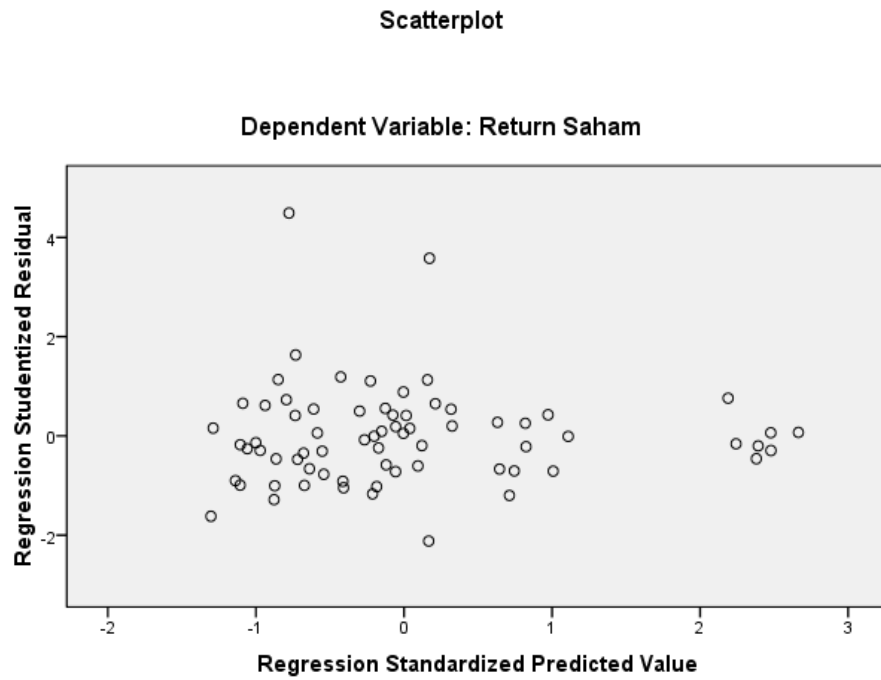
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROI	.523	2.179
DER	.523	2.179

6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.101 ^a	.010	-.019	39.02648	1.683

7. Hasil Uji Heterokedastisitas



8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.533	.372		9.497	.000
	ROI	.491	.179	.018	2.743	.003
	DER	.518	.133	.007	3.894	.000

9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8373.170	2	357.468	12.450	.000 ^a
Residual	848132.215	67	1783.000		
Total	856505.385	69			

10. Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.533	.372		9.497	.000
	ROI	.491	.179	.018	2.743	.003
	DER	.518	.133	.007	3.894	.000

11. Hasil Uji Koefisien determinasi (Adjust R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.101 ^a	.010	-.019	39.02648	1.683

Lampiran II

DATA ROI, DER, dan Return saham

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROI	DER	RETURN SAHAM
1	Alam Sutera Realty Tbk	2010	6.33	107	181
2	Alam Sutera Realty Tbk	2011	10	116	56
3	Alam Sutera Realty Tbk	2012	11.1	131	30
4	Alam Sutera Realty Tbk	2013	6.16	171	-28
5	Alam Sutera Realty Tbk	2014	6.95	166	30
6	Alam Sutera Realty Tbk	2015	3.65	183	-39
7	Alam Sutera Realty Tbk	2016	2.52	172	3
8	Vale Indonesia Tbk	2010	20	30	34
9	Vale Indonesia Tbk	2011	14	37	-34
10	Vale Indonesia Tbk	2012	3.8	36	-27
11	Vale Indonesia Tbk	2013	2.2	33	13
12	Vale Indonesia Tbk	2014	7.7	31	37
13	Vale Indonesia Tbk	2015	2.2	25	-55
14	Vale Indonesia Tbk	2016	8.6	21	72
15	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2010	29	17	16

16	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2011	25.9	15	7
17	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2012	27.5	17	32
18	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2013	27.9	16	-11
19	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2014	25.8	17	25
20	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2015	23.9	16	-11
21	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2016	24.7	13	-31
22	Kalbe Farma Tbk	2010	19	0.44	150
23	Kalbe Farma Tbk	2011	18.4	2.15	5
24	Kalbe Farma Tbk	2012	18.8	2.77	56
25	Kalbe Farma Tbk	2013	17.4	7	18
26	Kalbe Farma Tbk	2014	17	3.16	46
27	Kalbe Farma Tbk	2015	15	3.6	-28
28	Kalbe Farma Tbk	2016	15.4	2.24	15
29	Lippo Karawaci Tbk	2010	3.67	69	33
30	Lippo Karawaci Tbk	2011	4.45	94	-3
31	Lippo Karawaci Tbk	2012	5.32	117	52
32	Lippo Karawaci Tbk	2013	5.08	121	-9
33	Lippo Karawaci Tbk	2014	8.3	114	12
34	Lippo Karawaci Tbk	2015	2.47	118	1
35	Lippo Karawaci Tbk	2016	2.69	107	-30

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROI	DER	RETURN SAHAM
36	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2010	18.5	22	-69
37	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2011	25	16	-12
38	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2012	14.8	20	2
39	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2013	9.63	21	-16
40	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2014	10.6	20	-2
41	PP London Sumatra Indonesia Tbk	2015	7.04	21	-30
42	PP London Sumatra Indonesia	2016	6.26	24	32

	Tbk				
43	Semen Gresik (Persero) Tbk	2010	23.5	28	25
44	Semen Gresik (Persero) Tbk	2011	20.1	29	21
45	Semen Gresik (Persero) Tbk	2012	18.5	46	38
46	Semen Gresik (Persero) Tbk	2013	17.3	41	-11
47	Semen Gresik (Persero) Tbk	2014	16.2	42	14
48	Semen Gresik (Persero) Tbk	2015	11.8	39	-30
49	Semen Gresik (Persero) Tbk	2016	10.2	45	-20
50	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2010	15.8	33.1	-16
51	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2011	15	37.6	-11
52	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2012	16.5	37.4	28
53	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2013	15.8	33.5	19
54	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2014	15	34.6	33
55	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2015	13.4	37	8
56	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2016	15.5	37.7	28
57	United Tractors Tbk	2010	13	78	54
58	United Tractors Tbk	2011	12.7	106	11
59	United Tractors Tbk	2012	11.4	56	-25
60	United Tractors Tbk	2013	8.36	61	-4
61	United Tractors Tbk	2014	8.02	56	-9
62	United Tractors Tbk	2015	4.25	57	-2
63	United Tractors Tbk	2016	7.97	50	25
64	Unilever Indonesia Tbk	2010	38.9	115	49
65	Unilever Indonesia Tbk	2011	39.7	185	14
66	Unilever Indonesia Tbk	2012	40.3	202	11
67	Unilever Indonesia Tbk	2013	42.1	214	25
68	Unilever Indonesia Tbk	2014	40.1	211	24
69	Unilever Indonesia Tbk	2015	37.2	226	15
70	Unilever Indonesia Tbk	2016	38.1	256	5

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.28	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Susi Susanti
NIM : 13190274
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Di **Jakarta Islam Index**
Pembimbing I : Titin Hartini, SE., M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1.	Senin/ 15-05-2017.	Acc proposal, ganti salah satu variabel independen. Lanjut Bab I, II, & III	
2.	Senin/ 19-05-2017.	Perbaiki Bab I, II, & III : - Fenomena bisnis. - Ganti Variabel Bebas \rightarrow tingkat multiple. - Penyelesaian hipotesis.	
3.	Kamis/ 27-07-2017.	Konsultasi keseluruhan Bab I, II, & III	
4.	Senin/ 31-07-2017.	Perbaiki lagi Bab I, II, & III	
5.	Jumat/ 4-07-2017.	Acc Bab I & II. Perbaiki lagi Bab III.	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Susi Susanti
NIM : 13190274
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Di **Jakarta Islam Index**
Pembimbing I : Titin Hartini, SE., M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1.	Senin/15-05-2017.	Acc proposal, ganti salah satu variabel independen. Lanjut Bab I, II, & III	
2.	Senin/19-05-2017.	Perbaiki Bab I, II, & III : - Fenomena bisnis. - Ganti Variabel Bebas \rightarrow tingkat multiple. - Penyelesaian hipotesis.	
3.	Kamis/27-07-2017.	Konsultasi keseluruhan Bab I, II, & III	
4.	Senin/31-07-2017.	Perbaiki lagi Bab I, II, & III	
5.	Jemant/4-07-2017.	Acc Bab I & II. Perbaiki lagi Bab III.	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Susi Susanti
NIM : 13190274
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Di **Jakarta Islam Index**
Pembimbing 2 : Aziz Septiatin, SE., M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
		Acc Proposal Lanjut ke bab I	
	4-4-2017	- Perbaiki bab I penyusunan Paragraf, mesin, kecau - Perbaiki bab I di cantumkan data	
	7-4-2017	- ditambahkan research gap - masalah pada bab I belum jelas	
	17-4-2017	Perbaiki: bab I Lanjut ke bab II	
	28-5-2017	Perbaiki: bab I & II	
	5-6-2017	Perbaiki: bab II Lanjut ke bab III	
	7-6-2017	Perbaiki: bab II & III	
	14-6-2017	Perbaiki: bab III Lanjut ke bab IV	
	18-8-2017	Perbaiki: bab IV	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Susi Susanti
NIM : 13190274
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap
Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di **Jakarta Islam Index**
Pembimbing 2 : Aziz Septiatin, SE., M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
	21-8-2017	Perbaiki bab IV & V	
	23-8-2017	Perbaiki abstrak & Daftar Pustaka	
	25-8-2017	Acc bab I - V - Lanjut ke pembimbing I - Siap untuk diujikan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

ALAMAT: JALAN PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Susi Susanti
NIM/Program Studi : 13190274/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Investment* dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Di
Jakarta Islamic Index

Telah selesai menyelesaikan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, Januari 2018

Penguji Utama

Mawardi, SE., M.Si., Ak
NIP. 197302042006041002

Penguji Kedua

Hilda, SE., M.Si
NIP. 197402142003122002

Wassalam,
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatulsholikhah, M.Ag
NIP. 197509282006042001

BIODATA PENULIS

IDENTITAS DIRI

Nama : Susi Susanti
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 27 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa.Lampar Baru Kecamatan.Tebing Tinggi
Kabupaten.Empat Lawang
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Orang Tua
 Ayah : Cek, Ali (Alm)
 Ibu : Mas Murah
Status Dalam Keluarga : Anak Ke 6 Dari 5 Bersaudara
No HP : 081271341363
Email : susisusanti7432@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 41 Tebing Tinggi : 2001-2007
SMP Negeri 1 Tebing Tinggi : 2007-2010
SMA Negeri 1 Tebing Tinggi : 2010-2013
UIN Raden Fatah Palembang : 2013-2017